

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trenggalek memiliki beberapa situs bersejarah yang ditemukan di watulimo dan pada tahun 2012 situs bersejarah ditemukan di Semarang, kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Situs yang ditemukan adalah candi kuno era majapahit, karena bias dikenali dari ciri-ciri era tersebut berupa olahan batu batanya. diperkirakan terdapat situs bersejarah lainnya di sekitar situs yang ditemukan di Semarang karena situs tersebut diidentifikasi sebagai pagar candi dan dekat dengan situs yang ada di Kamulan, Tulungagung dan banyak ditemukan benda bersejarah di kecamatan Panggul. Penemuan – penemuan situs ini tidak didukung oleh tempat untuk menyimpan dan meneliti situs tersebut yang ada di Trenggalek. Sehingga benda- benda bersejarah tercecer belum terkumpul dengan baik. Namun dengan banyaknya penemuan- penemuan yang ada tidak dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk meneliti, menyimpan (mengamankan) ataupun dipamerkan agar penemuan- penemuan tersebut diketahui oleh banyak orang. Karena itu pemerintah setempat yaitu Kabupaten Trenggalek berencana untuk membangun Museum Arkeologi diharapkan peninggalan bersejarah yang tercecer dapat dikumpulkan di satu tempat . sedangkan daerah tempat ditemukannya benda- benda bersejarah aman dari pencurian benda artefak karena benda- benda yang rawan dicuri dapat di selamatkan lebih dahulu. Sedangkan tempat dipenemuan artefak bias lebih leluasa untuk meneliti kawasan tersebut. Penggunaan tema modern mengacu pada penerapan fungsi “*form follow function*” yaitu bentuk mengikuti fungsi yang mana mempermudah penempatan ruang pada museum dan kesederhanaan tanpa ornamen membuat fokus objek hanya pada koleksi situs.

Selain itu bangunan ini di bangun di era modern yang mana bisa menunjukkan bahwa situs- situs tersebut ditemukan di era modern. Tujuan lain pemilihan tema modern karena untuk lebih menarik minat para remaja untuk

datang ke museum, alasan ini didasari oleh semakin berkurangnya minat para remaja untuk berkunjung ke Museum. Sedikit ornamen atau tanpa ornamen membuat para wisatawan hanya fokus menikmati benda- benda bersejarah yang dipamerkan. Pemakaian tema modern hanya pada bangunannya sehingga tidak terlalu jauh dari karakter tradisional .

1.2 Tujuan

Dikabupaten Trenggalek membutuhkan tempat untuk menyimpan benda-benda bersejarah yang telah ditemukan dengan cara digali yang memiliki nilai sejarah, karena itu saya mencoba untuk menyumbangkan ide rancangan bangunan berupa Museum.

1.3 Lokasi



Gambar 1.1 Batas wilayah kabupaten Trenggalek

Sumber : *google maps,2020*

Judul Skripsi yang saya ambil adalah Museum Arkeologi di Trenggalek

1.4 Tema

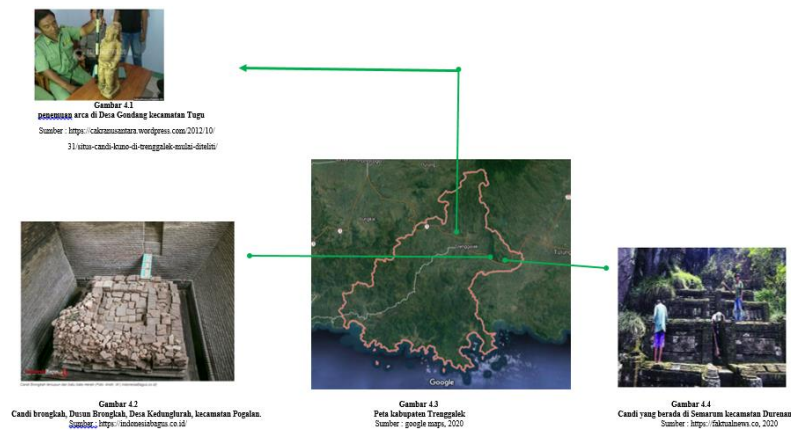
Tema yang dipilih adalah Arsitektur Modern, dimana tema tersebut dapat mewakili masa dari penemuan benda bersejarah.

1.5 Rumusan Masalah

1.5.1 Masalah Fungsi – Lokasi

Dalam memilih tempat muncul pertanyaan bagaimana fungsi bisa diterapkan pada lokasi? Penjabaran jawabanya sebagai berikut. Objek

rancangan merupakan Museum Arkeologi yang difungsikan sebagai tempat untuk mengumpulkan benda-benda bersejarah yang ditemukan secara sengaja maupun tidak sengaja dalam batas di Kabupaten Trenggalek. Museum diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terutama generasi muda, menurut Nadiem Anwar Makarim saat berkunjung di Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta, Senin siang (18/11/2019). Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan akan informasi tentang sejarah dari Indonesia terutama sejarah yang terekam di daerah-daerah yang berupa benda dari penggalian maupun sisa-sisa dari sejarah, lukisan serta benda- benda yang berkaitan dengan sejarah. Lokasi tapak berada di kawasan perdagangan dan jasa. Pada kawasan ini terdapat beberapa ruko berlantai 1-2 lantai. Persil tapak dikelilingi oleh lahan pertanian, jalan raya dan taman Agro wisata Trenggalek.



Gambar 1.2 Beberapa tempat ditemukanya benda – benda bersejarah

Sumber : *google maps*,2020

Pemilihan lokasi berada di dusun Dobangsan desa, Ngantru Kec. Trenggalek, kabupaten Trenggalek Jawa Timur yang berada di sekitar Pusat kota Trenggalek. Kecamatan Trenggalek merupakan Pusat dari Kabupaten Trenggalek, dengan status tersebut berbagai sarana dan prasarana tersedia. Dengan letak kecamatan Trenggalek sebagai pusat kegiatan menunjukkan berperan penting bagi Kabupaten Trenggalek. Dengan adanya Pusat kegiatan di kecamatan Trenggalek akses menuju

tapak cukup mudah. Tujuan museum ini diprioritaskan untuk Pelajar. Karena pertimbangan tersebut, lokasi tapak dipilih.



Gambar 1.3

Letak tapak di desa Ngantru, kecamatan Trenggalek

Sumber : google maps, 2020

Didaerah lokasi tapak yang terpilih telah ditemukan peninggalan bersejarah berupa candi dan arca. Permasalahan yang ada terkait dengan fungsi adalah benda-benda bersejarah yang telah ditemukan tidak ada tempat yang tersedia untuk menyimpan hasil dari penggalian di situs-situs yang ditemukan. Sedangkankan permasalahan yang terkait dengan tapak yaitu arus lalu lintas yang cukup ramai karena dekat dengan pusat kota dan pertigaan. Karena dekat dengan pertigaan menyebabkan kawasan tersebut rawan kecelakaan. Hanya sedikit permukiman penduduk di sekitar tapak. Karena itu Fungsi bangunan sebagai wadah untuk menyimpan dan melestarikan benda bersejarah di Trenggalek dapat diwujudkan tanpa harus mengganggu daerah sekitar tapak.

1.5.2 Masalah Fungsi – Tema

Dalam memilih Tema muncul pertanyaan bagaimana Tema bisa diterapkan pada Fungsi? Penjabaran jawabanya sebagai berikut. Arsitektur Modern dipilih sebagai tema dalam Museum Arkeologi ini adalah untuk menarik minat pengunjung yang rata-rata pemuda (pelajar) . Asitektur Modern cenderung monoton pada hasil desain karena mengutamakan fungsi yang mana fungsi itu yang akhirnya membentuk bangunan bangunan. Pemilihan tema juga mempertimbangan penataan

ruang yang dipermudah (penataan mudah) karena metode penganataanya adalah dikelompokkan menurut fungsinya. Keunikan dari tema modern adalah material bangunan yang di diperlihatkan seperti kolom yang diperlihatkan dan banyak bukaan berupa jendela dan Kaca. Karena kesederhanaan dari karakter tema maka pengunjung lebih fokus untuk menikmati benda-benda koleksi.

Penataan Ruang yang baik mempengaruhi bentuk fasad dan menjadikannya unik merupakan sebuah tantangan karena prinsip lain dari Tema Arsitektur Modern adalah Kesederhanaan (sedikit atau tanpa motif). Modern, tema ini tidak hanya fokus dengan 1 fungsi bangunan tertentu melainkan bias diaplikasikan ke betbagai jenis bangunan salah satunya adalah Museum Arkeologi..Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul “*Age of The Master: A Personal View of Modern Architecture*”, 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Arsitektur modern merupakan Internasional Style yang menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi). Bentukkan platonic solid yang serba kotak, tak berdekorasi dan perulangan yang monoton merupakan ciri arsitektur modern.).

Dengan demikian, Museum Arkeologi di Kabupaten Trenggalek dengan Tema Arsitektur Modern ini nantinya akan menerapkan aliran Kubisme dimana bentuk dasar dari bangunan adalah kubus/kotak yang mengikuti Bentuk Platnic Solid.



Tahun dibangun : 2006
Lokasi : Tianjin, China
Arsitek : KSP Jurgen Engel Architekten
Status : terbangun
Luas : 29800 m²

Gambar 1.4 Tianjin Art Museum

Sumber : Sumber : <https://www.archdaily.com/239524/tianjin-art-museum-ksp-jurgen-engel-architekten>

Dari contoh bangunan diatas elemen-elemen yang diterapkan dari Arsitektur Modern adalah bukaan berupa kaca yang cukup banyak dan bentuk bangunan berupa kotak/kubus, tidak terdapat ornament pada bangunan dan banyak garis-garis horizontal.



Gambar 1.5 Contoh Penerepan Arsitektur Modern Pada Bangunan

Sumber : <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/3/3c/VillaSavoye.jpg>. 2021

Dari penjabaran yang ada dapat disimpulkan penerapan pada Tema terhadap fungsi yang ada yaitu tidak menggunakan motif (polos), menggunakan kaca dan sebagian kolom yang diekspos dan tidak diekspose. Penekanan untuk tidak menggunakan motif bertujuan agar pengunjung dapat fokus menikmati/ melihat benda koleksi museum dan tidak terganggu dengan motif yang menyebabkan konsentrasi terpecah antara melihat benda koleksi atau melihat motif.

1.5.3 Masalah Lokasi – Tema

Dalam memilih Tema muncul pertanyaan bagaimana Tema bisa diterapkan pada lokasi? Penjabaran jawabanya sebagai berikut. Trenggalek merupakan daerah yang terletak dipesisir Pantai selatan, disamping itu terdapat banyak penemuan benda – benda bersejarah dengan menerapkan Arsitektur Modern maka bangunan Meseum Arkeologi Dikarenakan tema yang digunakan merupakan Arsitektur Modern maka bangunan yang dibangun harus dapat mewakili generasi

dimana benda- benda bersejarah ditemukan. Dengan kondisi tapak yang mudah diakses karena dilalui jalur provinsi yang mana jalur utama untuk akses keluar dan masuk dari kabupaten ke kabupaten lain maupun dari daerah jawa timur, jawa tengah dan jawa barat. Potensi tersebut di pilih karena mempertimbangan mendapatkan pengunjung sebanyak banyaknya. dalam hal keterkaitanya lokasi dan tema adalah melihat bangunan disekitar sudah modern dan ditambah dengan ada bangunan yang ikonik di sekitar tapak berupa replika Candi sehingga kondisi di sekitar tapak sudah menunjang suasana disekitar bangunan museum. Arsitektur Modern dimaksudkan untuk mewadahi atau mewakili masa bangunan tersebut di bangun, untuk membuat penanda barang-barang hasil temuan benda bersejarah di temukan. Makna lain dari bangunan ini adalah masa sekarang tidak ada tanpa masa lalu, karena itu bangunan ini diharapkan menjadi simbol bahwa sejarah perlu dipertahankan dan dijaga dalam masa sekarang maupun masa depan sehingga terjalin hubungan saling menerima dan menolak penolakan atau pertentangan.